

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATERI
MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN DALAM MATA PELAJARAN IPS
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS
TOGETHER* PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
DI SMP KRISTEN SELAT KABUPATEN KAPUAS**

Oleh:

Ratuni

Guru SMP Kristen Selat Kuala Kapuas

ABSTRACT

Teachers creativity is needed to create the learning that is able to increase the motivation and students achievement. One of those is the ability to choose an appropriate learning model. Numbered Heads Together is one of those Motivational learning model that is believed able to increase the motivational and students achievement because it is oriented to students. The research aims to : (1) Increase the students learning motivation. (2) Increase social subject learning achievement of VIII grade of SMP Kristen Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. The research subject is students of VIII grade of SMP Kristen Kapuas of 28 students, consist of 11 male and 17 female. The variabel of the research consist of student learning activity and students learning achievement. The gathering data is used observation sheet, questionnaire, test, notes, documentation. The research result showed that the score average of teacher's cycle I was 3.0 (good category), the average of teacher's skill in cycle II was 3.4 (excellen category). The increasing learning result gained from actuating test each cycle, at cycle I got 75,00 % and cycles II got 92,86 %. Student learning activities of grade of SMP Kristen Selat Kapuas at the theme of counting income tax was also increase. It was described of the average of student's activity in the first cycle from 2,91 to 3,16 increase at second cycle.

Key words: Cooperative approach, Numbered Heads Together type, Motivation, learning achievement.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa yang rendah ditandai dengan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari pasifnya selama pembelajaran berlangsung tidak ada keinginan siswa untuk belajar mengembangkan pengetahuan diri berbagai sumber dan tukar informasi sesama teman. Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Kristen Selat Kapuas didapatkan data bahwa pembelajaran IPS yang ada cenderung “*text book oriented*”, “*teacher oriented*”, pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas masih menggunakan metode ceramah, mencatat, siswa disuruh mengerjakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disusun tim

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kota Kabupaten Kapuas secara individual kemudian di kumpulkan kepada guru tanpa dibahas. Siswa kurang terlibat pada kegiatan pembelajaran, siswa takut untuk bertanya maupun mengeluarkan pendapat, siswa kurang bisa bekerja sama dengan kelompok, siswa kurang menghargai teman yang bukan teman karibnya sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas VIII Semester II SMP Kristen Selat Kabupaten Kapuas terletak pada pemberian pengalaman belajar yang kurang mengaktifkan siswa sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah akibatnya prestasi belajar siswa juga rendah. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Kristen Selat Kabupaten Kapuas, kreativitas guru diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Salah satunya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar adalah yang sesuai dengan keadaan yaitu usia siswa, kelengkapan sarana dan prasarana serta materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diyakini dapat menyelesaikan masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu siswa didorong untuk meningkatkan semangat kerja sama. NHT juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman, mengembangkan sikap kepemimpinan, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan ketrampilan untuk masa depan serta lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran Hill, 1993 (Arif, 2003:28).

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:1-2). Desain Penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Adaptasi (Arikunto, dkk.2008: 74).

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dengan sampai tercapainya ketuntasan secara klasikal pada kompetensi dasar 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional. Masing-masing siklus mencakup kegiatan Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII semester II SMP Kristen Selat Kuala Kapuas, jalan RTA.Milono No.1 Kapuas Tahun Pelajaran 2011/2012. Subyek penelitian sebanyak 28 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 11 siswa dan 17 siswa perempuan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Keterampilan Menghitung Pajak Penghasilan, Lembar Tes Tertulis, Dokumen Data, Angket, Catatan Lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus 1 ini dimulai hari Selasa, tanggal 5 Juni 2012 dan berakhir pada hari Selasa, 12 Juni 2012. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada siklus dengan skor minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 95, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,21. Pada kondisi ini ternyata terdapat 8 orang siswa yang belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah ≥ 62 , dan 20 orang siswa atau 75,00 % siswa yang sudah tuntas karena memperoleh nilai ≥ 62 . Pelaksanaan siklus II dimulai hari Kamis, tanggal 14 Juni 2012 dan berakhir pada hari Kamis, 21 Juni 2012. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada siklus II, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada materi ajar Menghitung Pajak Penghasilan dengan skor minimum sebesar 50, skor maksimum sebesar 100, dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,07. Pada kondisi ini terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu ≥ 62 , dan 25 orang siswa atau 92,86 % siswa yang sudah tuntas karena memperoleh nilai ≥ 62 . Adapun misi pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan Kompetensi Dasar 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Kristen Selat Kapuas dengan penerapan pendekatan NHT. Kriteria yang dijadikan tolok ukur keberhasilan tindakan dimaksud adalah pencapaian ketuntasan belajar minimal 85 % dengan nilai rerata 80 sesuai isi indikator kompetensi yang ditetapkan.

Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut juga dipengaruhi oleh adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menunjukkan rata-rata aktivitas guru mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata aktivitas

siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat memberikan hasil yang lebih baik walaupun masih terdapat satuan aktivitas yang tidak mengalami peningkatan signifikan dan tergolong dalam kategori cukup seperti aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah dalam LKS, namun siswa sudah aktif membantu rekan-rekan sekelompoknya untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap aktivitas siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga tampak bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini lebih terpusat pada siswa (*student centre*) dimana peran guru dalam pembelajaran hanya bersifat sebagai mediator.

SIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Kristen Selat Kabupaten Kapuas pada materi ajar Menghitung Pajak Penghasilan. Hal ini tergambar dari rata-rata aktivitas siklus I mencapai 2,91 dan meningkat sebesar 3,16 pada Siklus II. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kristen Selat Kabupaten Kapuas pada materi ajar Menghitung Pajak Penghasilan. Peningkatan hasil belajar diperoleh dari hasil tes tindakan setiap siklus, dimana siklus I mencapai 75,00 % dan siklus II mencapai 92,86%. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran di kelas VIII SMP Kristen Selat Kabupaten Kapuas. Keterlaksanaan dari siklus I mencapai rata-rata sebesar 75,00 %, dan siklus II mencapai rata-rata sebesar 92,86 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief. 2003. *Belajar Kooperatif dengan pendekatan Struktural untuk pemahaman konsep statistik siswa kelas II SLTP LAB UM* Tesis tidak diterbitkan Malang : UM
- Suharsimi Arikunto,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunal, C.S dan Haas M,1993. *Social Studies and the Elementari Middle School Student Fort Worth*: Horcourt Brace Jovanovich College Publisher.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Wiraatmaja, Rochiati, 2009. *Metode penelitian Tindakan kelas*, Bandung: Rosda Karya